

NEWS

Babinsa Arso Kawal Survei Lahan Proyek SUTT 150 KV PLN untuk Perkuat Infrastruktur Kelistrikan di Keerom

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TNIAD.NET

May 7, 2026 - 17:40



Keerom – Komitmen mendukung percepatan pembangunan infrastruktur strategis nasional terus ditunjukkan aparat kewilayahan di Papua. Hal tersebut terlihat saat Babinsa Koramil 1701-04/Arso, Serka Teguh, melaksanakan pendampingan terhadap tim PLN Provinsi Papua dalam kegiatan survei lahan pembangunan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) Gardu Induk 150 KV di

wilayah Distrik Arso, Kabupaten Keerom, Kamis (7/5/2026).

Kegiatan survei dipusatkan di Kampung Asyaman dan mencakup sejumlah wilayah yang direncanakan menjadi jalur pembangunan jaringan listrik, yakni Kampung Yuwanain, Asyaman, Yamua, Sanggaria, Warbo hingga Yowong. Secara keseluruhan, terdapat 64 titik lokasi yang menjadi sasaran survei tahap awal.

Pendampingan yang dilakukan Babinsa bertujuan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib dan lancar, sekaligus memperkuat koordinasi antara pihak PLN, pemerintah daerah, aparat keamanan dan masyarakat setempat.

Serka Teguh menyampaikan bahwa keterlibatan Babinsa dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan TNI AD terhadap pembangunan daerah, khususnya dalam membantu kelancaran program pemerintah yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

“Pembangunan infrastruktur kelistrikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan. Kehadiran kami di lapangan untuk membantu pengamanan dan menjembatani komunikasi dengan masyarakat agar kegiatan berjalan kondusif,” ujarnya.

Ia menambahkan, keberadaan jaringan listrik berkapasitas besar nantinya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan listrik di Kabupaten Keerom dan sekitarnya, sekaligus membuka peluang percepatan pembangunan di berbagai sektor.

Kegiatan survei tersebut turut dihadiri oleh Asisten Manajer PLN, Fredy, bersama delapan orang tenaga survei dari PLN Provinsi Papua, tiga personel dari BPN Kabupaten Keerom, Staf Distrik Arso Muhidin, Kepala Kampung Asyaman, Ketua Bamuskam Kampung Yuwanain, serta Bhabinkamtibmas.

Melalui sinergi antara TNI, pemerintah daerah, aparat keamanan dan masyarakat, diharapkan proses pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan tersebut dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi kemajuan Kabupaten Keerom di masa mendatang. (Redaksi Papua).